

## **BAB V**

### **KESIMPULAN SERTA SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Sesuai tujuan Karya Ilmiah Akhir-Ners yang sudah ditulis maka bisa diambil kesimpulan yakni :

1. Hasil analisis kasus kelolaan pasien halusinasi menggunakan terapi okupasi menggambar terhadap perubahan gejala halusinasi di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda yang didapatkan pohon masalah yakni isolasi social sebagai *causa/penyebab*, gangguan persepsi sensori : halusinasi sebagai *core problem*, serta risiko perilaku kekerasan (diri sendiri, orang lain, lingkungan, serta verbal) sebagai *effect/akibat*.
2. Hasil analisis terapi okupasi menggambar yang dipraktekkan secara kontinue ke pasien yang di diagnose gangguan persepsi sensori : halusinasi didapatkan bila memberikan terapi okupasi menggambar dapat menurunkan gejala halusinasi.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan, peneliti memiliki saran :

1. Untuk RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

Berharap rumah sakit bisa meningkatkan mutu pelayanan. Menetapkan Standar Operasional Prosedur tindakan terapi okupasi menggambar menjadi asuhan keperawatan yang bisa dilaksanakan menjadi salah satu metode menurunkan tanda serta gejala halusinasi ke pasien gangguan persepsi sensori : halusinasi.

## 2. Untuk Profesi Keperawatan RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

Perawat menjadi educator yang bisa memberikan informasi serta penkes ke pasien dengan diagnosa gangguan persepsi sensori : halusinasi bersama metode yang menurunkan tanda serta gejala halusinasi bersama tindakan terapi okupasi menggambar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk penulis selanjutnya untuk bisa melaksanakan pembahasan lanjutan tentang keefektifan terapi okupasi menggambar terhadap perubahan gejala pada pasien gangguan persepsi sensori : halusinasi. Hal ini tentu saja dapat menjadi landasan ilmu pengetahuan bagi perawat sehingga dapat melaksanakan tindakan keperawatan tersebut dan dapat memahami dengan benar inovasi ketika memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Harapannya bisa melaksanakan serta meberikan perencanaan inovasi lainnya mengenai tanda serta gejala ke pasien gangguan persepsi sensori : halusina